

BAB III

GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN

DAAR EL-QOLAM

A. Profil

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren

Daar El-Qolam

Bermula dari sebuah dapur tua dan 1 hektar tanah daratan pemberian Hj. Pengki kepada H. Qasad Mansyur, K.H. Ahmad Rifa'i Arief memulai kiprahnya dalam lembaga pendidikan pondok pesantren yang bernama Madrasatul Muallimin Al-Islamiyah (MMI) Daar El-Qolam. Dengan 22 anak didik yang tidak lain adalah adik-adiknya, saudara-saudaranya dan masyarakat sekitar Desa Pasir Gintung. Daar El-Qolam berdiri pada tanggal 27 Ramadhan 1388 H, sementara awal dimulainya pendidikan pada tanggal 20 Januari 1968 M.

Didasarkan atas keinginan untuk mencetak kader pemimpin umat yang mu'min, muttaqin dan rasikhina fil ilmi, dunia pendidikan yang bernafaskan Islam ini terus berpacu dan berkembang seiring dengan perkembangan dunia pendidikan dan kemajuan ilmu pengetahuan. Selaras dengan eksistensinya sebagai lembaga tafaquh fi din, lembaga yang berdiri di atas dan untuk semua golongan. Merayap penuh keyakinan, diiringi ketekunan dan kesabaran, Tidak sedikit tekanan fisik ia dapatkan, maupun beban perasaan yang ia rasakan. Bendera telah ia tancapkan, layar telah ia kembangkan, pantang baginya mundur surut ke belakang. Beragam peristiwa dengan selaksa keprihatinan ia rasakan, bermandi peluh dan tetesan air mata. Bermodal

keyakinan akan kekuasaan Tuhan, berstandarkan idealisme akan kekayaan Tuhan, ia terus berjalan menatap masa depan.

Allah SWT mencintai hamba-hamba Nya yang beriman dan beramal Saleh. Suami tercinta dari Hj. Nenah Hasanah ini dipanggil menghadap keharibaan-Nya dalam usia 55 tahun, pada hari Ahad 10 Safar 1418 bertepatan dengan tanggal 15 Juni 1997 M. K.H. Ahmad Rifa'i Arief Meninggalkan 3 orang putra, 3 orang putri dan seorang cucu. Kepergiannya dirasakan terlalu cepat bagi orang-orang yang ditinggalkannya. Yang masih mengharap sentuhan lembutnya, yang masih merindukan petuahnya yang menyejukkan. Takdir tak dapat ditolak, ia pergi meninggalkan nama besar dengan segala keharumannya.

Pada hari Senin, 16 Juni 1997 diadakan rapat keluarga yang disaksikan oleh K.H Abdullah Syukri Zarkasyi pimpinan Pondok Pesantren Modern Gontor, untuk menentukan pengganti beliau berdasarkan amanah yang almarhum sampaikan kepada Kyai Syukri semasa hidupnya, maka pada hari Selasa 17 Juni 1997 disertai derasnya hujan dan gemuruh petir yang menggelegar, dinobatkan Drs. K.H. Ahmad Syahiduddin dan Dra. Hj. Enah Huwaenah keduanya adalah adik sekaligus murid almarhum serta putranya K.H. Adrian Mafatihullah Karim sebagai pimpinan selanjutnya. Mereka bertiga mengemban amanat besar dan tanggung jawab untuk mempertahankan

dan mengembangkan karya besar beliau. Disamping merealisasikan cita-cita almarhum yang berkeinginan memiliki 4 buah pesantren.¹

Pondok Pesantren Daar el-Qolam telah berkembang pesat menaungi 4 institusi pendidikan yakni Daar el-Qolam 1, 2, 3 dan 4. Sebagai upaya kaderisasi kepemimpinan yang dimotori oleh Kyai Syahiduddin sebagai pengemban amanat pertama, maka Daar el-Qolam pada tahun 2009 diamanatkan kepemimpinannya kepada KH. Nahrul Iimi Arief untuk memimpin Daar el-Qolam 1 & 4. Sedangkan Daar el-Qolam 2 kepada KH. Odi Rosihuddin dan Daar el-Qolam 3 kepada al-Ustadz Zahid Purna Wibawa.

Sebagai upaya untuk merespon dinamika pendidikan yang terus berubah dan berkembang maka masing-masing Daar el-Qolam memiliki diferensiasi tersendiri yakni Daar el-Qolam 1 & 4 dengan program belajar 6 tahun (1) mengadopsi kurikulum kementerian agama pada tingkat Tsanawiyah dan Aliyah. (2) memfokuskan diri pada kajian ilmu-ilmu keislaman (studi Islam) dan bahasa Arab berbasis wawasan dan pengetahuan keislaman di Timur Tengah dan pendidikan tinggi Islam di Indonesia. Sedangkan Daar el-Qolam 2 memiliki diferensiasi (1) menumbuhkembangkan budaya ilmiah melalui penelitian (2) pembelajaran berbasis ICT (3) penguatan kompetensi pada ilmu alam (ulum kauniyah) dan ilmu sosial (ulum ijtimaiyah) yang menginduk kepada kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pendidikan dan Kebudayaan.

¹www.daarelqolam.ac.id/sejarahberdirinyadaarelqolam , diakses pada 13 Maret 2016, 14.43 WIB.

Adapun Daar el-Qolam 3 dengan masa belajar 3 dan 6 tahun memiliki diferensiasi (1) penguatan nilai-nilai substansif dan esensial dari ajaran Islam (2) penguatan kompetensi pada ilmu alam (ulum kauniyah) dan ilmu sosial (ulum ijtimaiyah) yang menginduk kepada kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (3) menjadi fasilitator program kelas internasional yang dapat diikuti oleh seluruh santri di Daar el-Qolam. Semua diferensiasi pada keempat Daar el-Qolam di atas, tetap berpijak pada prinsip al-Muhafadzah ala al-qodim al-shalih wa al-akhdz bi al-jadid al-aslah (Menjaga nilai-nilai lama yang masih baik dan mengambil nilai-nilai baru yang lebih baik) Daar el-Qolam terus berupaya membangun sistem yang kuat, sistem yang responsif terhadap dinamika dan perkembangan isu-isu pendidikan. Seperti pesan pendiri pesantren ini "Daar el-Qolam tidak boleh terkenal karena kyainya, Daar el-Qolam harus terkenal dengan sistem yang ada di dalamnya".²

Kini Daar el-Qolam telah menjadi sebuah lembaga pendidikan modern dengan format pesantren besar yang melibatkan 210 orang guru dan 2891 santri yang berasal dari berbagai penjuru Indonesia. Hal tersebut menggambarkan corak multikultural yang terasa sangat kental di tempat ini (*learning how live together*) dan belajar sambil berbuat (*learning by doing*) menjadi keunggulan kami.

2. Letak Geografis

Daar El Qolam yang berada di *Kecamatan Jayanti*. Tepatnya terletak di *Kampung Gintung Desa Pasir Gintung Kec. Jayanti Kab.*

² www.daarelqolam.ac.id/sejarahberdirinyadaarelqolam , diakses pada 13 Maret 2016, 15.00.

Tangerang Prov. Banten. MTS Daar El Qolam berdiri pada tanggal 20 Januari tahun 1968 M / 27 Ramadhan 1318 H. Maka dibuatlah Akta Notaris No : 20 Tanggal 22 Maret 2012 sebagai langkah awal administrasi pendidikan Yayasan Daar El Qolam.

Pondok Pesantren Daar el-Qolam berdiri di atas tanah wakaf seluas kurang lebih 30 Ha, dihuni oleh para santri putra dan putri lulusan SD/MI dan SMP/MTs yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia.³

3. Visi dan misi

a. Visi

Mendidik dan mengajar masyarakat dengan qalam dan cahaya ilmu untuk membentuk komunitas berperadaban dan memindahkan kehidupan kota yang maju ke desa yang selalu tertinggal, artinya membentuk kota dalam desa.

b. Misi

- 1) Mendidik santri untuk menjiwai Panca Jiwa dan Motto Pondok.
- 2) Mendidik santri untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Memperluas medan juang santri.⁴

Pondok pesantren Daar el-Qolam dan beberapa pesantren alumni Pondok Modern Daarussalam Gontor serta alumni Daar el-Qolam sendiri, mengusung lima dan empat falsafah yang disebut

³ www.daarelqolam/letakgeografis , diakses pada 15 Maret 2016, 09.03.

⁴ www.daarelqolam.ac.id/visidanmisi , diakses pada 15 Maret 2016, 09.33.

dengan "Panca Jiwa dan Motto Pondok". Panca jiwa adalah lima prinsip dasar yang mesti tertanam dalam jiwa siapapun yang menjadi penghuni pondok, entah itu kiyai, guru ataupun santri.

B. Struktur Organisasi dan Kepengurusan

1. Kegiatan Santri

Selain pendidikan formal, pondok pesantren juga mewajibkan program pendidikan muhaddatsah, muhadloroh. Program ini dilaksanakan pada pagi, sore dan malam hari yang dimaksudkan untuk memperdalam materi pelajaran yang merupakan program unggulan dan ciri khas kepesantrenan seperti bahasa arab, bahasa inggris, hafal quran, dan kajian kitab kuning lainnya.

Santriwati setiap harinya diajarkan kosa kata dan kalimat asing serta diwajibkan untuk menghafal dan menggunakannya sebagai bahasa sehari hari, secara bergantian disetiap pekan. Sedangkan untuk mengembangkan bakat dan minat para santri, maka pondok pesantren memberikan program pengembangan diri yang lebih dikenal dengan istilah ekstrakurikuler untuk menjaga keseimbangan antara aspek keilmuan dan aspek amaliyah dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata sebagai ciri khas kepesantrenan. Kegiatan santri dapat dijabarkan sebagai berikut:

Jenis	Putra	Putri
Bidang keagamaan	kultum setelah waktu sholat Subuh, Pengajian.	kultum setelah waktu sholat Subuh, Pengajian
Bidang kepemimpinan	Penataran pimpinan (ISMI)	Penataran pimpinan (ISMI)
Bidang bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Pelajaran mufradhat/kosa kata setiap hari (muhaddatsah), • Muhadharah (membuat dan menghafalkan dakwah), • Pengaktifan penggunaan bahasa arab dan inggris 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelajaran mufradhat/kosa kata setiap hari (muhaddatsah), • Muhadharah (membuat dan menghafalkan dakwah), • Pengaktifan penggunaan bahasa arab dan inggris

Bidang seni	<ul style="list-style-type: none"> • Seni baca Al-Quran, nasyid, dan kaligrafi • Kelompok paduan suara • Pameran karya seni • Marching Band. • Pramuka • Band • Marawis • Gambus • Idol 	<ul style="list-style-type: none"> • Seni baca Al-Quran, nasyid, dan kaligrafi • Kelompok paduan suara • Pameran karya seni • Marching Band. • Pramuka • Band • Marawis • Gambus. • Idol
Bidang olahraga	<ul style="list-style-type: none"> • Bela Diri Tapak Suci • Volley • Sepak Bola, • Futsal, • Basket, • Tennis Meja • Takraw • Badminton • Catur 	<ul style="list-style-type: none"> • Bela Diri Tapak Suci • Volley • Basket, • Tennis Meja • Senam • Aerobik
Bidang pengembangan ilmu	<ul style="list-style-type: none"> • Bedah buku, bursa buku • Majalah dinding 	<ul style="list-style-type: none"> • Bedah buku, bursa buku • Majalah dinding

Bidang keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> • Melukis • Kaligrafi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjahit dan menyulam • Tata boga • Melukis • Kaligrafi

Gambar 3.3 Tabel Kegiatan Santri.⁵

a) Aktivitas Harian

Aktivitas santri sehari-hari menggunakan waktu setempat/

WDQ.

Jam	Putra	Putri
04.00 – 05.00	Bangun pagi, shalat subuh berjamaah	Bangun pagi, shalat subuh berjamaah
05.00 – 06.00	<p>Pendalaman bahasa Arab/Inggris dalam bentuk vocabulary drilling dan conversation.</p> <p>Khusus untuk santri tingkat Madrasah Aliyah/SMA, Pengkajian kitab salaf: Mandi, sarapan pagi, persiapan belajar formal.</p>	<p>Pendalaman bahasa Arab/Inggris dalam bentuk vocabulary drilling dan conversation.</p> <p>Khusus untuk santri tingkat Madrasah Aliyah/SMA, Pengkajian kitab salaf: Mandi, sarapan pagi, persiapan belajar formal.</p>

⁵ Tim Majelis Khidmah Daar el-Qolam, *Buku Tata Tertib Santri dan Wali Santri Pondok Pesantren Daar El-Qolam* (Tangerang: 2008), p. 3-13.

06.00 – 06.45	Kumpul untuk persiapan belajar formal (berdoa)	Kumpul untuk persiapan belajar formal (berdoa)
06.55 - 08.25	Belajar Formal, Pelajaran Jam 1 dan 2.	Belajar Formal, Pelajaran Jam 1 dan 2.
08.25 – 08.55	Istirahat	Istirahat
08.55 – 10.25	Belajar Formal, Pelajaran Jam 3 dan 4	Belajar Formal, Pelajaran Jam 3 dan 4
10.25 – 10.55	Istirahat	Istirahat
10.55 – 12.15	Belajar Formal, Pelajaran Jam 5 dan 6	Belajar Formal, Pelajaran Jam 5 dan 6
12.15 – 14.00	Sholat Zhuhur berjamaah, makan siang	Sholat Zhuhur berjamaah, makan siang
14.00 – 15.15	Belajar Formal, Pelajaran Jam 7	Belajar Formal, Pelajaran Jam 7
15.15 – 15.45	Shalat Ashar berjamaah	Shalat Ashar berjamaah
15.45 - 17.00	Waktu bebas untuk beraktivitas (olah raga, ekstrakurikuler, dll). Olah raga di sore hari di Pondok Pesantren	Waktu bebas untuk beraktivitas (olah raga, ekstrakurikuler, dll). Olah raga di sore hari di Pondok Pesantren
17.00 – 18.00	Makan Sore, dan bersiap untuk melakukan Shalat Maghrib berjamaah.	Makan sore, dan bersiap untuk melakukan Shalat Maghrib berjamaah.

18.00 – 19.30	Sholat Mahgrib berjamaah, pengajian al-Qur'an dipimpin oleh guru masing-masing.	Sholat Mahgrib berjamaah, pengajian al-Qur'an dipimpin oleh guru masing-masing.
19.30 – 20.00	Shalat Isya berjamaah	Shalat Isya berjamaah
20.00 – 22.00	Belajar bersama wali kelas	Belajar bersama wali kelas
22.00 – 04.00	Tidur malam	Tidur malam

Gambar 3.4 Tabel Aktivitas harian Santri⁶

Pada hari Jum'at, meski santri tidak belajar secara formal, santri tetap wajib mengikuti kegiatan yang dilakukan di Pondok Pesantren.

b) Aktivitas Mingguan

Sabtu pagi, pukul 06.30 – Upacara Pengibaran Bendera Merah Putih; Kamis siang, pukul 14.00 – Kegiatan kokurikuler kepramukaan dan keputrian; Kamis malam, pukul 20.00 s.d 22.00 – Kegiatan kokurikuler Muhâdharah (public speaking) dalam bahasa Indonesia.

c) Aktivitas Bulanan

Kumpul dengan Pimpinan/Pengasuh Pesantren

d) Aktivitas Tahunan

Bulan Juli/Agustus – Khutbatu-l`Arsy, untuk menyambut kedatangan Santri Baru; 20 Januari – Peringatan Milâd Pondok Pesantren Daar el-Qolam; Bulan Akhir April-Awal Mei: Haflatu-t-Takhrîj (Wisuda dan Pelepasan Santri Tingkat Akhir).

e) Aktivitas Tentatif

⁶ Tim Majlis Khidmah Daar el-Qolam, *Buku Tata Tertib Santri dan Wali Santri Pondok Pesantren Daar El-Qolam* (Tangerang: 2008), p. 3-13.

Peringatan Hari Besar Islam Maulid Nabi Besar Muhammad S.A.W., setiap 12 Rabi'ul Awwal; Peringatan Hari Besar Islam Idul Adha, setiap 10 Dzulhijjah; Peringatan Hari Besar Islam Isra Mi'raj, setiap 27 Rajab; Peringatan Hari Besar Islam Tahun Baru Hijriyah, setiap 1 Muharram.

2. Pemimpin dan Pengasuh Pesantren

Jajaran Pengasuh dan Pemimpin Pesantren Daar el-Qolam. Pengasuh dan Pemimpin Pondok Pesantren Daar el-Qolam Generasi Kedua:

- a. al-Ustadz Drs. K.H. Ahmad Syahiduddin (Pengasuh Pondok Pesantren Daar el-Qolam)
- b. al-Ustadzah Dra. Hj. Enah Huwaenah (Pengasuh Pondok Pesantren Daar el-Qolam)
- c. al-Ustadz Drs. K.H. Hatim Fannani (Pengasuh Pondok Pesantren Daar el-Qolam)
- d. al-Ustadz Drs. K.H. Mohammad Mahdi (Pengasuh Pondok Pesantren Daar el-Qolam)
- e. al-Ustadz K.H. Adrian Mafatihullah Kariem, M.A. (Pemimpin Pondok Pesantren La Tansa)
- f. al-Ustadz K.H. Nahrul Ilmi Arief, S.Ag (Pemimpin Pondok Pesantren Daar el-Qolam I)
- g. al-Ustadz K.H. Drs. Odhy Rosihuddin, M. Pd (Pemimpin Pondok Pesantren Daar el-Qolam II)
- h. al-Ustadz Ahmad Zahid Purna Wibawa, ST (Pemimpin Pondok Pesantren Daar el-Qolam III).

3. Sarana Prasarana.

Sarana dan Prasarana pendidikan untuk memberikan kenyamanan santri dan guru dalam proses pendidikan dan pengajaran, Beberapa fasilitas dan infrastruktur secara terencana terus dikembangkan sejalan dengan proses perkembangan zaman dan tuntutan teknologi pendidikan. Secara kuantitatif, gambaran umum perkembangan Pondok Pesantren Daar el-Qolam dalam 48 tahun perjalannya adalah sebagai berikut:

Luas Areal : 42 Ha.

Jumlah Guru : ±291 orang.

Jumlah Murid : 4.367 orang

Jumlah Ruang Kelas : 6 gedung.

Asrama (keseluruhan): 29 gedung.

Laboratorium Fisika : 2 unit Perumahan Guru: ± 200 unit

Lab. Kimia : 2 unit

Lab. Biologi : 2 unit

Lab. Bahasa : 1 unit

Lab. Komputer: 7 unit

Perpustakaan : 2 unit

Multimedia : 1 unit

Ruang Pertemuan: 3 unit

Wisma Tamu : 24 kamar

Lap. bola voli : 2 unit

Lap. Sepak Bola: 3 unit

Lap. Bola Basket: 3 unit

Lapangan Badminton : 7 unit

Lapangan Tenis Meja : 10 unit

Lapangan Futsal: 2 unit

Marching Band: 2 unit

Mobil truk : 4 unit

Alat music: 14 unit

Mobil Bus : 4 unit

Mobil Non Bus : 7 unit

Warung Telekom : 5 unit

Adapun detail masing-masing sarana/prasarana bisa dilihat pada halaman Divisi Pesantren.

1. Nilai-nilai Kepesantrenan MMI Pondok Pesantren Daar el-Qolam

Kegiatan pendidikan, pengajaran dan pengasuhan yang dilakukan di MMI Pondok Pesantren Daar el-Qolam diarahkan untuk memperkuat nilai-nilai dasar kepesantrenan bagi para santri yang menjadi bagian dari ciri utama pendidikan di Pesantren. Nilai-nilai kepesantrenan ini adalah sebagai berikut:

a. Akhlaq Karimah

al-Akhlaq al-Karimah (budipekerti luhur) sebagai pertimbangan utama dalam menentukan kelayakan santri untuk mencapai jenjang berikutnya termasuk pertimbangan kelulusan belajar santri. Ini bertujuan agar santri memiliki dan mampu menerapkan tatatan etika atau moral yang diatur oleh agama termasuk kesantunan lahiriah dalam pergaulan an-tar sesama dan lingkungan.

b. Ibadah Amaliyah

Mendisiplinkan santri melaksanakan shalat fardhu berjamaah di masjid dan mushalla serta kewajiban bagi santri kelas akhir untuk mengikuti ujian praktik menjadi imam shalat berjamaah, doa-doa dan amalan-amalan sunah lain-nya. Ibadah amaliah juga menjadi materi yang diujikan pada setiap ujian semester. Dengan tujuan agar santri memiliki kesadaran untuk melaksanakan shalat lima waktu berjamaah, mampu memimpin shalat (menjadi imam) dan mem-praktekan amalan-amalan sunnah.

c. Bacaan Al-Quran

Mewajibkan santri membaca al-Qur'an setelah shalat fardhu dan membaca Al-Qur'an berkelompok (6 orang) dengan bimbingan satu orang guru setelah salat Maghrib (yang dalam istilah pesantren "sorogan"). Kemampuan santri dalam membaca al-Quran pun menjadi salah satu materi ujian pokok pada setiap semester. Ini bertujuan agar santri mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang terdapat ilmu tajwid.

d. Hafalan Surah al-Quran Pilihan

Ketuntasan hafalan menjadi syarat mutlak santri untuk dapat mengikuti wisuda (haflah takhrij). Surat-surat tersebut adalah Juz'

`Amma (juz ke-30) Surah al-Mulk, Surah al-Waqi`ah, Surah ar-Rahman, Surah Yasin serta tata cara tahlil (kaifiyah tahlil). Nilai ini ditanamkan kepada santri agar santri mampu menghafal surat-surat pilihan dan menerapkannya dalam praktek ibadah sehari-hari baik di dalam pesantren atau di masyarakat.⁷

e. Dedikasi dan Loyalitas

Pendidikan di MMI Pondok Pesantren Daar el-Qolam mendisiplinkan santri dalam kegiatan dan aktivitas selama 24 jam di pesantren, selain tentunya menghormati dan menghargai sistem serta ketaatan terhadap asatidz. Ini bertujuan agar santri mampu mengatur kegiatannya dengan penuh kedisiplinan, ketepatan waktu dan ketaatan.

f. Amanah dan Tanggung Jawab

Pendidikan di MMI Pondok Pesantren Daar el-Qolam menugaskan santri untuk menjadi penjaga asrama, yang dalam bahasa Pesantren familiar disebut dengan istilah "bulis" atau "haris" dan mengatur roda organisasi santri untuk membantu tugas-tugas guru dalam menegakan disiplin, dan tentu saja mengembangkan minat dan bakat santri. Poin ini memiliki target agar santri mampu menjaga

⁷ www.daarelqolam.ac.id/sejarahberdirinyadaarelqolam , diakses pada 13 Maret 2016, 16.00 WIB.

am-anat dan bertanggung jawab terhadap wewenang dan kepercayaan yang diberikan pesantren.

g. Toleransi dan Tenggang Rasa

Pendidikan di MMI Pondok Pesantren Daar el-Qolam menempatkan para santrinya di dalam satu kamar bersama santri yang berasal dari latar belakang adat, suku, etnis, atau golongan yang berbeda. Bahkan, kami melakukan rotasi atau perpindahan kamar satu semester sekali secara random. Ini bertujuan supaya santri mampu menghargai, bersikap toleran dan memahami keragaman watak, dan adat istiadat santri lainnya.

2. Kurikulum

Adapun kurikulum yang diterapkan dalam Pondok Pesantren Daar el-Qolam mencakup pelajaran agama dan pelajaran umum yang terintegrasi. Setiap hari santri mendapatkan pelajaran 7 jam pelajaran, yang masing-masing berdurasi 45 menit, disela oleh 25 menit istirahat, yang berkisar dari pukul 7:00 waktu setempat hingga pukul 15:00 waktu setempat. Di luar jam formal tersebut, santri juga mendapatkan pengajaran al-Quran, kitab kuning, dan kursus-kursus yang bisa diikuti sesuai dengan minat dan kemampuan santri itu sendiri, seperti kursus

Bahasa Inggris, kursus Bahasa Arab, kursus komputer, kursus bela diri, dan lain sebagainya.

Integrasi sistem itu juga memudahkan para santri untuk melanjutkan pendidikannya pada tingkat pendidikan tinggi, khususnya ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang memang diperuntukkan untuk para lulusan madrasah dan pesantren. Bekal bahasa Arab dan Inggris yang telah diberikan semasa belajar di pondok, memudahkan para santri untuk memahami kurikulum pada IAIN. Karena memang di dalam kelas mereka juga belajar pelajaran ilmu umum, maka para santri juga akan dibimbing pelajaran umum dengan komposisi yang sama dengan pelajaran ilmu agama.

Hal ini dilakukan agar para santri nanti setelah keluar dari pondok dapat melanjutkan ke lembaga pendidikan tinggi umum seperti kedokteran, teknologi dan lain sebagainya. Tujuan ini bermisi agar umat Islam nantinya dapat mengisi ruang-ruang sosial yang lebih beragam, tidak hanya dalam bidang kegamaan saja.

Mulai tahun ajaran 2007/2008, Pondok Daar el-Qolam mencanangkan program kelas unggulan, yang disebut dengan Program Excellent Class. Di dalam program itu, semua siswa yang telah lolos kualifikasi dari segi nilai rata-rata saat kenaikan (minimal 6.25) dan

kelakukannya bisa merasakan pengalaman yang sedikit berbeda dengan kelas biasa. Di masing-masing kelas, yang terdapat 25 kelas itu, terdapat proyektor berteknologi Digital Light Processing (DLP) dan juga diizinkan mereka untuk membawa dan menggunakan Internet melalui komputer atau notebook milik sendiri (dengan skema *Bring Your Own Device/BYOD*) di luar jam pelajaran formal (seperti waktu istirahat dan malam hari), tentu saja untuk menunjang pembelajaran.

3. Jenjang Pendidikan

Pondok Pesantren Daar el-Qolam terdiri atas tiga buah jenjang pendidikan formal (menurut pada Depag dan Depdiknas), yakni: Madrasah Tsanawiyah (MTs) Daar el-Qolam; Madrasah Aliyah (MA) Daar el-Qolam; Sekolah Menengah Pertama (SMP) Daar el-Qolam; Sekolah Menengah Atas (SMA) Daar el-Qolam.

Ada dua jenjang yang bisa ditempuh oleh para santri yang mengikuti pendidikan di Daar el-Qolam:

Yang pertama Jenjang 6 tahun (untuk lulusan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah), Adapun para santri yang mengikuti jenjang 6 tahun ini harus melewati pendidikan 6 tahun di pesantren: 3

tahun di pendidikan menengah pertama ditambah 3 tahun di pendidikan menengah atas (MA/SMA).⁸

Kedua, perubahan yang terjadi pasca pergantian kepemimpinan Mulai tahun ajaran 2009/2010, Pondok Pesantren Daar el-Qolam sedikit merombak jenjang 4 tahun untuk lulusan SMP/Mts menjadi langsung tiga tahun saja, dengan mengintegrasikan semua pelajaran agama di setiap tahun mereka menjalani pendidikan di pesantren, dengan kurikulum agama yang berbeda dengan pendidikan jenjang 6 tahun (yang sama hanyalah kurikulum umum). Hingga menciptakan alumni yang berkualitas.

4. Tata Tertib Santri

a. Ketentuan Umum

Ketentuan umum yang tertera adalah:

- ii. Patuh dan taat terhadap kebijakan pengasuh dan pemimpin pesantren serta dewan guru
- iii. Patuh dan taat terhadap pengurus organisasi santri;
- iv. Berpegang teguh kepada Panca Jiwa, Motto dan Sunnah-Sunnah Pesantren
- v. Menghormati sesama keluarga besar pesantren
- vi. Menjaga nama baik almamater di dalam maupun di luar pesantren
- vii. Berpegang teguh pada prinsip pesantren “Berdiri di atas dan semua golongan”
- viii. Berbahasa resmi (Arab dan Inggris) dalam semua percakapan;

⁸ www.daarelqolam.ac.id/jenjangpendidikan , diakses pada tanggal 15 Maret 2016,16.00.

- ix. Mentaati tata tertib santri pesantren.
- b. Ketentuan Khusus
- i. Kesopanan
 - ii. Kedisiplinan
 - iii. Pakaian
 - iv. Bahasa Resmi
 - v. Pelanggaran Berat
 - vi. Sanksi⁹

⁹ Tim Majelis Khidmah Daar el-Qolam, *Buku Tata Tertib Santri dan Wali Santri Pondok Pesantren Daar El-Qolam* (Tangerang: 2008), p. 3-13.